BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun strategi pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan (P2KP) di Pucungkidul Boyolangu ada tiga, yakni:
   a. Program lingkungan, kegiatannya meliputi pembangunan sarana prasarana seperti memasang jalan paving, membuat talut sungai, dan membangun jembatan.
   b. Program sosial, meliputi kegiatan pemberian bantuan sembako, santuan anak yatim dan dan orang jompo; pembagian alat tulis kepada murid di 3 SD di Pucungkidul, memberikan pengobatan gratis, serta pemberian induk kambing bergulir.
   c. Program ekonomi, kegiatannya yakni ekonomi bergulir, dimana didalamnya terdapat simpan meminjam dana melakui KSM.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Program Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan (P2KP) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
   a. Adapun faktor pendukung dari program ini yakni sebagai berikut:
      1) Program lingkungan: adanya swadaya dari masyarakat dalam melaksanakan dan membentu pelaksanaan kegiatan lingkungan.
      2) Program sosial: adanya kerjasama dengan dinas di Tulungagung guna menunjang program P2KP.
      3) Progam ekonomi: respon dan antusias masyarakat yang cukup tinggi terhadap program ekonomi bergulir, serta aliran dana dari pemerintah.
   b. Sedangkan untuk faktor penghambat dari pelaksanaan program P2KP antara lain:
      1) Program lingkungan: buruknya transparansi dari pihak BKM terkait pelaksanaan kegiatan lingkungan.
      2) Program sosial: rendahnya rasa tanggungjawab dari peserta penerima kegiatan sosial sehingga hasilnya tidak sesuai dengan harapan dari BKM.
      3) Program ekonomi: rendahnya tanggungjawab dari anggota KSM dalam mengikuti ekonomi bergulir.
3. Program yang dilakukan P2KP seperti pemberian modal usaha bergulir, hasilnya telah sesuai dengan indikator sejahtera dalam Islam, yakni menghilangkan rasa lapar dimana harta/ rizki bukan untuk ditumpuk-tumpuk, ditimbun, apalagi dikuasai oleh individu, kelompok atau orang-orang tertentu

saja, namun digunakan untuk kepentingan bersama. Dan pada akhirnya akan merujuk kepada indikator sejahtera selanjutnya yakni membuat suasana menjadi aman dan nyaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

   Untuk pemerintah maupun fasilitator P2KP khususnya BKM Pujasera perlu meningkatkan koordinasinya dan lebih trasnparan dengan masyarakat sasaran program dan perlu adanya sosialisasi kebijaksanaann terhadap pelaksanaan P2KP, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan tumpang tindih antara keinginan masyarakat dengan kebutuhan masyarakat. Serta diharapkan agar dari pihak pemerintah baik pemerintah tingkat atas maupun kelurahan sendiri lebih meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat dalam semua program pengentasan kemiskinan dengan melakukan pemantauan dalam pelaksanaannya, sehingga program P2KP ini tidak disalahgunakan oleh pengelola dan masyarakat.

2. Bagi Akademik

   Diharapkan melalui penelitian selanjutnya, dapat dihasilkan informasi baru dan alternatif solusi terkait faktor penghambat pada pelaksanaan program P2KP, sehingga pihak fasilitator P2KP terkait dan BKM bisa menjalankan tugasnya secara maksimal dalam membantu mengentaskan atau mengurangi kemiskinan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut, apakah terdapat faktor lain yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan P2KP selain swadaya masyarakat dan kurang tanggungjawabnya sasaran program P2KP itu sendiri.